

Pembentukan portofolio optimal pada instrumen reksa dana saham menggunakan metode single index model dan efficient frontier Markowitz

Jiwa Adisetya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96804&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Investasi pada instrumen reksa dana merupakan salah satu bentuk investasi yang cukup menarik karena dikelola oleh manajer investasi yang profesional dengan mendiversifikasikan aset, yang sulit dilalui oleh sendiri karena keterbatasan pengetahuan. Namun berkaca pada pengalaman yang terjadi tahun 2005 lalu, yang menyebabkan banyak produk reksa dana terutama reksa dana pendapatan tetap yang memberikan kerugian akibat redemption besar-besaran, akan lebih baik sebagai investor reksa dana, mengalokasikan dan investasi tersebut tidak hanya pada satu produk saja. Dengan pendiversifikasi produk, risiko dapat diminimalisasi, terutama jika produk yang dipilih adalah reksa dana saham yang memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan reksa dana lainnya. Seiring dengan membaiknya kondisi pasar saham di Indonesia sepanjang tahun 2005 dan di awal 2006 lalu, reksa dana saham menunjukkan tren peningkatan minat dan investor.

Dengan pendiversifikasi produk reksa dana saham dan mengalokasikan dana pada beberapa produk terpilih secara tepat, dapat dihasilkan portofolio yang optimal. Pada portofolio optimal diharapkan diperoleh kombinasi return dan risiko yang optimal pula, dibandingkan hanya menginvestasikan pada satu produk reksa dana saham saja.

Dalam penelitian ini, untuk penyusunan portofolio yang optimal, digunakan metode single index model dan efficient frontier Markowitz.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reksa dana saham yang terpilih menjadi pembentuk portofolio optimal antara metode single index model dan efficient frontier Markowitz adalah sama, yaitu TRIM Kapital, Rencana Cerdas, dan Si Dana Saham. Namun proporsi pada tiap-tiap reksa dana saham, untuk menghasilkan kombinasi return dan risiko yang optimal antara kedua metode berbeda. Sehingga agar dapat memberikan rekomendasi kepada investor, mana kombinasi proporsi yang harus dipilih, maka dalam penelitian ini dilakukan perhitungan reward to variability ratio.

Berdasarkan indeks reward to variability ratio, kombinasi proporsi yang lebih baik dipilih dalam penelitian ini adalah proporsi berdasarkan hasil metode reward to variability ratio Markowitz, karena memiliki indeks reward to variability ratio yang lebih tinggi. Namun kesimpulan ini bukan berarti menunjukkan bahwa metode efficient frontier akan selalu lebih unggul, karena tiap metode memiliki kelebihannya masing-masing.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya pada reksa dana saham, namun tidak menjamin kinerja portofolio yang akan diperoleh di masa yang akan datang akan

tetap sama.

<hr>

ABSTRACT

Mutual fund is an interesting investment instrument because it is managed by professional investment manager, thus it eases investor to diversify their investment assets. In view of what happened in 2005, where many of fixed income mutual funds incurred losses because of wave of redemptions, it is better for mutual fund investors to allocate their fund in more than one mutual fund Product diversification could minimize the risk, especially when one invests in equity mutual fund. Along with the improvement of stock market condition in Indonesia in 2005 and early 2006, the interest toward equity mutual fund has an increasing trend. By diversifying in equity mutual fund products and allocating fund in several select products, one could create an optimal portfolio. This optimal portfolio is expected to deliver optimal risk and return profile, compared to a single equity mutual fund product investment. This research applies single index model and Markowitz's efficient frontier methods to compose an optimal portfolio.

The single index model and Markowitz's efficient frontiers suggest the same equity mutual funds to compose an optimal portfolio. These equity mutual funds are, TRIM Kapital, Rencana Cerdas, and Si Dana Saham. But the proposed fractions of each mutual fund in the optimal portfolio differ. Therefore the portfolio reward to variability ratio is calculated to determine which portfolio will be proposed to the investors.

Based on the reward to variability index, the better mutual funds proportion is the one that proposed by Markowitz's efficient frontier method, because it yields higher reward to variability ratio. This conclusion did not mean that efficient frontier method is superior to single index method because each method has their own advantages.

This research result could be used as reference for investors that want to invest their funds in equity mutual funds, but does not guarantee the portfolio performance will be consistent in the future.</i>